

**SISTEM PENJUALAN INVESTASI REKSADANA DI *PRIORITY* PADA
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. UNIT TANJUNG
KARANG**

(Laporan Akhir)



Oleh
Diva Aulia Paramitha
2201061006

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

SISTEM PENJUALAN INVESTASI REKSADANA DI *PRIORITY* PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. UNIT TANJUNG KARANG

Oleh

Diva Aulia Paramitha

Penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sistem Terhadap Penjualan Investasi Reksadana di *priority* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanjung Karang. Alasan saya tertarik mengambil judul tentang penjualan investasi reksadana di layanan sentral prioritas dikarenakan dinamika dunia perbankan modern yang semakin sadar akan pentingnya pengelolaan aset dan investasi jangka panjang, keberadaan layanan seperti sentra prioritas menjadi sangat relevan dan dijalankan secara berbeda dan lebih terarah kepada nasabah prioritas.

Metode Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir dengan Observasi dan dokumentasi. Dari hasil penulisan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan dalam sistem penjualan aset investasi Reksadana di *priority* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanjung Karang telah memadai dan telah sesuai dengan ketetapannya yang diterapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanjung Karang.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Penjualan, Reksadana

**SISTEM PENJUALAN INVESTASI REKSADANA DI *PRIORITY* PADA
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. UNIT TANJUNG
KARANG**

**Oleh :
Diva Aulia Paramitha**

Laporan Akhir

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA**

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

PERSETUJUAN

**Judul Laporan Akhir : SISTEM PENJUALAN INVESTASI
REKSADANA DI PRIORITY PADA PT
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
TBK.UNIT TANJUNG KARANG**

Nama Mahasiswa : Diva Aulia Paramitha

Nomor Pokok Mahasiswa : 2201061006

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



**Menyetujui,
Pembimbing Laporan Akhir**

**Menyetujui,
Ketua Program Studi DIII Akuntansi**

Dr. Lego Waspodo, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 197901222009121001

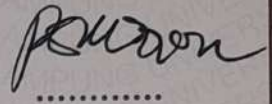
Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA
NIP. 19820220 200812 2 003

MENGESAHKAN

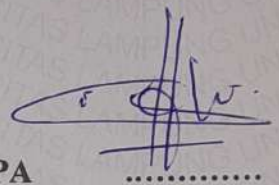
Ketua Penguji : Dr. Lego Waspodo, SE., M.Si., Ak., CA



Penguji Utama : Pigo Nauli, S.E., M.Sc., Ph.D



Sekretaris Penguji : Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak., Ak., CPA



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1 003**

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 06 Agustus 2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Diva Aulia Paramitha
Nomor Pokok Mahasiswa : 2201061006
Program Studi : D3 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa laporan akhir yang berjudul "SISTEM PENJUALAN INVESTASI REKSADANA DI PRIORITY PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. TANJUNG KARANG" adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil sari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar atau ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 10 Desember 2025

Yang memberi pernyataan



Divia Aulia Paramitha
NPM 2201061006

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung pada 03 Agustus 2003 oleh sepasang ibu dan bapak yang sederhana namun bersahaja bernama, Ibu Sarwatun dan Bapak Amud.

Pendidikan pertama yang ditempuh oleh penulis pada TK Dharma Wanita lulus pada tahun 2010 lalu melanjutkan sekolah di SD Negeri 2 Harapan Jaya selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2016. Setelah pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 29 Bandar Lampung selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis diterima di perguruan tinggi, Universitas Lampung melalui jalur vokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi DIII Akuntansi.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Tanjung Karang mulai dari tanggal 13 Januari 2025 sampai tanggal 28 Februari 2025.

MOTTO

”Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”
(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5-6)

”Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan.”
(Nadin Amizah)

” Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”
(Baskara Putra – Hindia)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, tiada lembar yang paling inti dalam laporan akhir ini kecuali lembar persembahan. Laporan akhir saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua , sahabat, serta temen yang selalu memberi support untuk menyelesaikannya. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdesan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya laporan akhir adalah laporan akhir yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikn rahmat dan hidayah Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam selalu kita panjatkan kepada baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW. Penulis telah mampu menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Tugas Akhir ini merupakan bentuk tanggung jawab penulis setelah menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanjung Karang, dan merupakan syarat untuk menempuh mata kuliah tugas akhir di jurusan DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Kelancaran dalam penyusunan Laporan Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Cinta pertamaku, ayah tercinta Amud Nazmudin terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang telah diberikan semasa hidup. Terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar. Semoga ayah bangga dengan usaha dan perjuanganku selama ini.
2. Pintu surgaku, mama tercinta Sarwatun tidak ada kata yang bisa menggambarkan rasa syukur ini. Namun, dengan penuh cinta dan ketulusan terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan dengan penuh cinta terimakasih doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap langkah kaki ini, terimakasih telah mengorbankan banyak waktu, tenaga dan usaha. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua hebat yang selalu mendukung anaknya dalam hal kebaikan. Semoga Allah senantiasa memberikan mama dan ayah kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, dan panjang umur. *I Love You More More More*
3. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Ibu Ninuk Dewi K., SE., M.Sc., Ph.D.,Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

5. Bapak Dr.lego Waspodo,S.E., M.Si.,Ak., CA Selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir yang telah memberikan arahan dan saran yang membantu terselesainya Laporan Akhir ini. Terima kasih atas waktu yang sudah diluangkan dan mohon maaf apabila ada ucapan dan perilaku penulis yang kurang berkenan dihati bapak.
6. Kakak perempuanku, Intan Elisa Bertha terimakasih atas dukungannya terimakasih telah ada dihidupku sebagai kakak yang tegas dan menyebalkan. Sayang banyak-banyak.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat bermanfaat.
8. Para Staff sekretariat DIII Akuntansi yang telah memberikan bekal dan informasi seputar kampus.
9. Kepada keluarga besar yang selalu medoakan dan menyemangati dalam menjalankan kuliah.
10. Para Staff BRI Prioritas Tanjung Karang yang telah mengizinkan serta memberi dukungan kepada penulis selama melakukan Praktik Kerja Lapangan.
11. Partner dengan nama kontak AIUEO, yang telah memberi dukungan, serta menemani penulis dari semester 3 hingga terselesainya Laporan Akhir ini.
12. Sahabat sahabatku Puja Bidia Ratu, Veby Anggraini, Dhiyaa Syiffa, Adellia Syifa Jasmin, Rani Anisa Zahra dan teman-teman seperjuangan DIII Akuntansi angkatan 2022 terimakasih sudah saling menguatkan dan serta membantu dalam proses penyusunan laporan akhir ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam penulisan Laporan Akhir ini.
14. Terakhir kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar. Namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Diva Aulia Paramitha. Terimakasih telah berusaha untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu bisa dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Diva rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu berada. Jangan sia-siakan semua usahamu dan doa yang selalu kamu langitkan. Semoga langkah kebaikan dan

keberuntunganmu selalu mengikutimu, dan semoga Allah merestui setiap langkah serta menjaga dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan untuk penulis. Semoga Laporan Akhir ini dapat memberikan kita semua manfaat yang berguna di kemudian hari terkhusus untuk diri penulis sendiri.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 16 Juni 2025
penulis

Diva Aulia Paramitha
2201061006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iv
MENGESAHKAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Konsep Dasar Sistem Penjualan.....	4
2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi.....	4
2.1.2 Pengertian Penjualan.....	5
2.2 Pengertian Investasi.....	6
2.2.1 Sistem Penjualan Aset Investasi.....	7
2.2.2 Jenis Investasi di Bank BRI	8
2.3 Kebijakan dan Regulasi Yang Mengatur Penjualan Aset Investasi	10
BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN	12
3.1 Desain Penulisan	12
3.2 Jenis dan Sumber Data	12
3.2.1 Jenis Data	12
3.2.2 Sumber data.....	12
3.3 Metode Pengumpulan Data	12
3.3.1 Metode Observasi.....	12

3.3.2 Metode Pustaka	13
3.3.3 Metode Dokumentasi	13
3.4 Objek kerja praktik	13
3.4.1 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13
3.4.2 Profil BRI <i>Priority</i> Unit Tanjung Karang.....	14
3.4.3 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	15
3.5 Visi dan Misi Bidang Usaha Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia	17
3.6 Struktur Organisasi.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil Pengamatan Sistem Penjualan Investasi	21
4.1.1 Dokumen Yang Digunakan	21
4.1.2 Fungsi Fungsi Yang Terkait Penjualan	21
4.1.3 Prosedur Penjualan Investasi di BRI Prioritas	22
4.2 Sistem Penjualan Investasi Reksadana BRI Prioritas.....	26
4.2.1 Prosedur Penjualan Reksadana.....	26
4.2.2 Sistem dan Otomatisasi.....	31
4.3 Pembahasan	32
4.4 Rekomendasi Perbaikan	34
4.5 Flowchart Usulan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13
Gambar 3.2 PT Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjut Karang.....	15
Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Pusat.....	17
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia di SLP Tanjung Karang.....	18
Gambar 4.1 Flowchart Penjualan Investasi Reksadana di BRI.....	28
Gambar 4.2 Flowchart Lanjutan	29
Gambar 4. 3 Flowchart Usulan	38
Gambar 4. 4 Lanjutan Flowchart Usulan	39

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 perbandingan kondisi sebelumnya dan rekomendasi perbaikan	36
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Transaksi Layanan Investasi	45
Lampiran 2 Formulir Reksa Dana.....	46
Lampiran 3 Formulir Risiko Nasabah.....	49
Lampiran 4 Formulir Konsioner Nasabah	51
Lampiran 5 Foto Penulis Saat Bekerja.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, lembaga keuangan, termasuk perbankan, dituntut untuk berinovasi dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset. Aset investasi, sebagai salah satu komponen penting dalam portofolio bank, memegang peranan krusial dalam menghasilkan pendapatan dan menjaga stabilitas keuangan. Pengelolaan aset investasi yang efektif dan efisien menjadi kunci keberhasilan bank dalam mencapai tujuan finansialnya.

Perencanaan investasi merupakan proses yang bersifat terus-menerus dan harus ditinjau serta disesuaikan secara rutin. Seiring berjalannya waktu, perubahan pada kondisi keuangan, pasar, maupun tujuan individu menuntut investor untuk mengevaluasi dan memperbarui rencana investasinya. Melalui peninjauan yang dilakukan secara berkala, strategi investasi dapat diselaraskan dengan situasi terkini guna memastikan tercapainya target yang diinginkan. Oleh karena itu, perencanaan investasi bukanlah tindakan satu kali, melainkan suatu proses yang membutuhkan pemantauan dan penyesuaian secara berkelanjutan (Nurhidayah, 2022).

Pengelolaan aset investasi yang efektif dan efisien merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam mencapai tujuan finansialnya. Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, BRI tidak hanya berperan sebagai lembaga penyimpanan dana, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu nasabah dalam mengembangkan kekayaan melalui berbagai produk investasi. Salah satu bentuk inovasi jasa keuangan yang banyak dikembangkan oleh bank adalah penjualan produk investasi seperti reksa dana.

Reksa dana merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan oleh manajer investasi ke dalam portofolio efek seperti saham, obligasi, dan instrumen pasar uang lainnya. Melalui reksa dana, masyarakat dapat berinvestasi secara tidak langsung dengan pengelolaan profesional, transparansi yang tinggi, dan risiko yang terukur. Dalam

hal ini, bank berperan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang berfungsi menjembatani antara investor dengan manajer investasi.

Dalam menjalankan fungsi sebagai APERD, bank memerlukan suatu sistem penjualan investasi reksa dana yang mampu mengatur alur kerja mulai dari proses pendaftaran nasabah, verifikasi data, input transaksi, pencatatan nilai investasi, hingga pelaporan hasil investasi. Sistem ini berperan penting dalam menjamin keakuratan data, kecepatan transaksi, dan keamanan informasi keuangan nasabah. Setiap tahapan dalam sistem tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan secara akuntansi dan memiliki pengendalian internal (*internal control*) yang memadai agar dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan maupun manipulasi data.

Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanjung Karang, khususnya di layanan BRI *Priority*, sistem penjualan investasi reksa dana diterapkan untuk melayani nasabah prioritas yang memiliki kebutuhan pengelolaan aset lebih kompleks. Sistem ini mencakup proses administratif dan digital yang melibatkan petugas *Relationship Manager* (RM), unit kerja *back office*, serta sistem terintegrasi yang berhubungan dengan platform manajer investasi.

Dalam pelaksanaannya, sistem penjualan investasi reksa dana kerap menghadapi sejumlah permasalahan sistemik, seperti ketidaksesuaian data antara sistem BRI dengan sistem manajer investasi, dan kesalahan input transaksi akibat kurangnya validasi sistem. Permasalahan tersebut disebabkan karena adanya keterbatasan dalam kontrol, dan akurasi sistem penjualan itu sendiri.

Kelemahan pada sistem pengendalian penjualan dapat berdampak langsung terhadap ketidaktepatan laporan investasi. Sistem penjualan perlu dianalisis berdasarkan sistem pengendalian penjualan investasi reksa dana di BRI *Priority* Unit Tanjung Karang, guna memahami bagaimana sistem tersebut berjalan, serta sejauh mana pengendalian internal diterapkan untuk menjamin keandalan dan keamanan sistem. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul ” **Sistem Penjualan Investasi Reksadana Di *Priority* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanjung Karang**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas yaitu adalah "Bagaimana sistem penjualan investasi reksa dana di BRI Prioritas Unit Tanjung Karang berjalan dan diterapkan, meliputi tahapan, prosedur, serta pihak-pihak yang terlibat?"

1.3 Tujuan Penulisan

Pelaksanaan praktik kerja lapangan ini mempunyai maksud tertentu yaitu Mengetahui dan memahami sistem penjualan investasi reksa dana di BRI Prioritas Unit Tanjung Karang diterapkan, meliputi tahapan, prosedur, serta pihak-pihak yang terlibat dalam setiap proses transaksi.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penulisan

Penulisan laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan yaitu:

Bagi Perusahaan

Laporan ini menjadi dokumentasi resmi atas kegiatan magang yang telah dilakukan oleh mahasiswa, termasuk tugas, dan kontribusi selama berada di perusahaan. Hasil pengamatan atau penelitian bisa menjadi referensi untuk pengembangan program, sistem, atau strategi perusahaan dan menambah arsip perusahaan terkait proyek atau kegiatan yang telah dilakukan bersama peserta.

Bagi Pembaca

Laporan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain, akademisi, atau pihak yang ingin memahami lebih jauh tentang dunia kerja, kegiatan magang, dan praktik profesional di perusahaan terkait. Laporan ini memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan magang di lapangan, sehingga pembaca dapat memperoleh pengetahuan praktis yang melengkapi teori yang dipelajari di bangku kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem Penjualan

2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah seperangkat prosedur, proses, dan struktur yang digunakan untuk mencatat, mengolah, mengelompokkan, dan menyajikan data keuangan serta transaksi bisnis. Sistem ini bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang tepat, akurat, dan relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, kreditor, dan pihak regulator, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan perusahaan (El-Ebiary & Alawi, 2020). Sistem akuntansi memerlukan pengembangan dan perencanaan yang matang, yaitu proses dalam merancang serta menerapkan suatu sistem yang dapat secara efektif dan efisien mengumpulkan, mencatat, mengelompokkan, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan (Ugalde & Naranjo-Gil, 2020).

Menurut Siqani & Vokshi (2023) Tujuan utama sistem akuntansi meliputi:

1. Menyediakan informasi keuangan yang akurat: Memastikan bahwa semua data transaksi dicatat dengan benar dan tidak ada kesalahan.
2. Mendukung pengambilan keputusan: Memberikan informasi yang relevan kepada manajemen untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja bisnis. Misalnya, mengetahui berapa laba yang diperoleh, berapa biaya yang dikeluarkan, atau berapa kas yang tersedia.
3. Memenuhi kewajiban pelaporan: Menghasilkan laporan keuangan (seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas) yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan regulasi pemerintah (perpajakan).
4. Melindungi aset perusahaan: Melalui sistem pengendalian internal yang baik, sistem akuntansi membantu mencegah kecurangan, kehilangan aset, dan kesalahan.

5. Meningkatkan efisiensi operasional: Mengotomatisasi proses pencatatan dan pelaporan, mengurangi pekerjaan manual, dan mempercepat akses terhadap informasi.

Menurut Tambunan & Indriani (2023) Komponen utama dalam sistem akuntansi umumnya meliputi:

1. Orang: Semua pihak yang terlibat dalam sistem, mulai dari akuntan, manajer, staf keuangan, hingga auditor dan pengguna laporan keuangan.
2. Prosedur dan Instruksi: Aturan dan langkah-langkah yang mengatur bagaimana transaksi dicatat, diproses, dan dilaporkan. Ini bisa berupa SOP (Standar Operasional Prosedur) tertulis atau terintegrasi dalam perangkat lunak.
3. Data Keuangan: Semua informasi tentang transaksi yang terjadi, seperti penjualan, pembelian, pengeluaran, penerimaan kas, dan lain-lain.
4. Perangkat Lunak (*Software*): Aplikasi komputer yang digunakan untuk mencatat, mengolah, dan menghasilkan laporan keuangan. Ini bisa berupa *software* akuntansi sederhana hingga sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang kompleks.
5. Infrastruktur Teknologi Informasi: Perangkat keras (komputer, server), jaringan, dan teknologi pendukung lainnya yang memungkinkan sistem akuntansi berjalan.
6. Pengendalian Internal: Mekanisme dan prosedur yang dirancang untuk melindungi data dan aset perusahaan, memastikan keakuratan informasi, dan mencegah penyalahgunaan.

2.1.2 Pengertian Penjualan

Dalam IAI (2023) PSAK 72 dinyatakan pendapatan (termasuk penjualan) adalah imbalan yang diharapkan entitas berhak terima untuk barang atau jasa yang dipindahkan ke pelanggan sesuai kewajiban pelaksanaan. Kegiatan ini menjadi salah satu sumber utama pendapatan bagi perusahaan, karena semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula pendapatan yang dapat dihasilkan.

Penjualan juga mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memasarkan produknya kepada konsumen. Secara umum, penjualan adalah aktivitas bisnis yang melibatkan transaksi antara dua pihak atau lebih, yang dilakukan dengan alat pembayaran yang sah. Aktivitas ini memiliki peran penting dalam menunjang keberlangsungan usaha, karena berkaitan langsung dengan perolehan keuntungan. Oleh karena itu, strategi penjualan yang efektif sangat diperlukan agar perusahaan dapat terus berkembang dan bersaing di pasar (Mustopa *et al.*, 2021).

Penjualan merupakan perpaduan antara seni dan ilmu dalam memengaruhi seseorang agar tertarik dan bersedia membeli produk atau jasa yang ditawarkan. Seorang penjual akan menggunakan berbagai pendekatan untuk meyakinkan calon pembeli, dengan melibatkan serangkaian aktivitas yang bertujuan membangun kepercayaan, menggali kebutuhan, serta menyampaikan manfaat produk secara meyakinkan. Proses ini mencakup berbagai aktivitas, mulai dari mengidentifikasi kebutuhan pembeli, mempromosikan produk, mencapai kesepakatan. Secara ringkas, penjualan berfungsi sebagai penghubung antara produk atau layanan yang ditawarkan dengan konsumen yang membutuhkan, memastikan bahwa manfaat dan nilai dari produk tersebut tersampaikan dan diterima oleh pasar dengan tepat (Thabroni, 2022).

2.2 Pengertian Investasi

Menurut Paningrum (2022) Investasi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan penundaan konsumsi saat ini demi memperoleh manfaat di masa depan. Investor mengalokasikan sejumlah dana pada aset yang dinilai efisien selama periode tertentu, dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih baik di masa mendatang dibandingkan jika dana tersebut digunakan untuk konsumsi saat ini. Harapan atas imbal hasil tersebut didasarkan pada pertimbangan yang rasional, di mana investor bersedia menanggung tingkat risiko tertentu demi mendapatkan potensi pengembalian yang sesuai. Dalam menilai alternatif investasi, keputusan yang optimal adalah memilih investasi dengan imbal hasil tertinggi pada tingkat risiko yang sama, atau memilih investasi dengan risiko paling rendah untuk tingkat pengembalian yang setara. Investasi bisa didefinisikan sebagai komitmen sejumlah

uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini (*present time*) dengan harapan memperoleh manfaat (*benefit*) di kemudian hari (*in future*).

Investasi memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup seseorang. Hal ini disebabkan karena investasi berfungsi sebagai bentuk persiapan finansial jangka panjang yang mampu memberikan manfaat saat kemampuan seseorang menghasilkan pendapatan aktif mulai menurun, seperti di masa pensiun atau ketika menghadapi kondisi tidak terduga, dengan berinvestasi maka seseorang menciptakan sumber pendapatan pasif yang dapat menopang kebutuhan di masa depan. Meskipun tidak bekerja secara aktif, individu tersebut tetap dapat memperoleh pemasukan dari hasil investasi yang dilakukan sebelumnya.

2.2.1 Sistem Penjualan Aset Investasi

Sistem penjualan aset investasi merupakan serangkaian prosedur dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan proses pelepasan aset berjalan secara transparan, akuntabel, dan efisien. Dalam lembaga keuangan seperti bank, sistem ini memiliki peran penting karena penjualan aset dapat berdampak langsung terhadap struktur portofolio, tingkat profitabilitas, serta kualitas pengelolaan resiko. Proses ini mencakup identifikasi aset, penetapan harga jual, pemasaran, negosiasi, hingga finalisasi transaksi. Selain itu, sistem ini juga melibatkan strategi pelepasan, pemilihan media penjualan, serta pengaturan struktur hukum dan keuangan dari transaksi. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan nilai aset yang dijual serta meminimalkan risiko kerugian bagi perusahaan atau lembaga keuangan seperti bank (Curi & Murgia, 2020).

Hal ini menunjukkan pentingnya analisis mendalam terhadap sistem penjualan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem dan mengusul solusi perbaikan. Misalnya, menyoroti bahwa efektifitas penjualan bergantung pada teknologi informasi. Teknologi informasi dapat membantu mengautomasi proses memasukan data, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, pentingnya pelatihan bagi staf untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola, pelatihan yang baik akan memastikan bahwa staf memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik.

1. Komponen yang terkait

Menurut Jannah *et al.*, (2024) Beberapa komponen yang biasanya ada dalam sistem tersebut adalah:

- a. *Front Office* / Saluran Penjualan (Petugas bank atau *relationship manager* (RM) yang menerima permintaan pembelian atau penjualan dari nasabah).
- b. Prosedur / Kebijakan Internal & Persetujuan (Meliputi verifikasi identitas, penerapan prinsip KYC (*know your customer*), validasi dokumen sebelum transaksi dapat di proses).
- c. Sistem IT & Integrasi (Sistem yang mengotomatisasi alur order, melakukan pengecekan, dan mengirimkan instruksi transaksi secara efisien).
- d. *Back Office* / Administrasi & *Settlement* (Bertanggung jawab atas pencatatan transaksi penjualan, penyelesaian dana kepada nasabah, konfirmasi transaksi, serta pembaruan portofolio nasabah).
- e. Kontrol Internal, Keamanan, pemantauan & Pelaporan (Meliputi pengawasan transaksi, perlindungan data, pengendalian risiko, serta pelaporan yang memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi).

2. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan untuk aktivitas penjualan atas transaksi yang terjadi :

- a. Formulir transaksi layanan investasi
- b. Formulir reksa dana
- c. Syarat dan ketentuan umum
- d. Formulir profil risiko nasabah
- e. Fotokopi identitas (KTP, NPWP)
- f. Bukti transaksi

2.2.2 Jenis Investasi di Bank BRI

Menurut Hidayat (2023) Bank BRI menyediakan berbagai jenis instrumen investasi yang dapat diakses oleh nasabah, baik melalui kantor cabang maupun melalui layanan digital yaitu:

1. Yang pertama, instrumen yang ditawarkan adalah investasi emas digital melalui aplikasi BRImo. Layanan ini merupakan hasil kerja sama antara BRI dan PT

Pegadaian, yang memungkinkan nasabah untuk membeli, menyimpan, dan menjual emas secara digital tanpa harus memiliki bentuk fisiknya. Kehadiran fitur ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi nasabah yang ingin berinvestasi dalam instrumen logam mulia dengan nominal terjangkau, sekaligus memanfaatkan tren digitalisasi layanan keuangan yang berkembang pesat.

2. Kedua, reksa dana, yang dikelola oleh PT BRI Manajemen Investasi sebagai pengelola investasi internal BRI. Reksa Dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa Dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Melalui produk ini, nasabah dapat berpartisipasi dalam portofolio investasi kolektif yang dikelola secara profesional, dengan tingkat risiko dan potensi imbal hasil yang bervariasi sesuai dengan jenis reksa dana yang dipilih, seperti reksa dana pasar uang, pendapatan tetap, campuran, maupun saham (Adhianto, 2020).
3. Ketiga, Surat Berharga Negara (SBN) Ritel merupakan salah satu bentuk instrumen investasi yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui fitur e-SBN pada aplikasi BRI Mo. Melalui layanan berbasis digital ini, nasabah dapat berinvestasi pada produk keuangan yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia dengan proses yang sepenuhnya dilakukan secara daring, mulai dari tahap pendaftaran, pemesanan, hingga pembayaran. Inovasi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam mendukung pembiayaan pembangunan nasional tanpa harus melakukan transaksi secara langsung di kantor cabang. Selain berfungsi sebagai sarana partisipasi publik dalam pembiayaan negara, SBN ritel juga dikenal sebagai instrumen investasi yang aman dan stabil, karena dijamin sepenuhnya oleh pemerintah. Produk ini menawarkan tingkat imbal hasil (kupon) yang kompetitif dan pembayaran bunga secara berkala. Melalui Bank BRI, nasabah dapat memilih berbagai jenis SBN ritel seperti Obligasi Ritel Indonesia (ORI), Sukuk Ritel (SR), dan Sukuk

Tabungan (ST), yang dapat disesuaikan dengan karakteristik risiko dan tujuan investasi masing-masing individu. Penyediaan fitur e-SBN di BRI^{mo} mencerminkan komitmen BRI dalam meningkatkan literasi serta inklusi keuangan masyarakat melalui transformasi digital di bidang investasi. Sebagai Mitra Distribusi Pemerintah, BRI berperan penting dalam memperluas jangkauan akses investasi negara, khususnya bagi segmen nasabah prioritas dan masyarakat kelas menengah ke atas, sehingga turut mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif (Andini & Rachmawati, 2023).

4. Keempat, Deposito berjangka adalah salah satu bentuk investasi konvensional di mana nasabah menyimpan dana pada bank untuk jangka waktu tertentu dengan tingkat bunga tetap yang telah disepakati. Dana tersebut tidak dapat ditarik sebelum jatuh tempo, kecuali dengan konsekuensi penalti. Produk ini termasuk dalam investasi berisiko rendah, karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai batas ketentuan yang berlaku (Wulandari, 2023). Menurut Bank BRI (2025), deposito berjangka merupakan salah satu produk simpanan yang menawarkan bunga kompetitif dan kini dapat dibuka secara digital melalui aplikasi BRI^{mo}, tanpa perlu datang ke kantor cabang. Fitur ini memudahkan nasabah untuk melakukan pembukaan, perpanjangan, maupun pencairan deposito secara online, sehingga lebih efisien dan aman.

2.3 Kebijakan dan Regulasi Yang Mengatur Penjualan Aset Investasi

Kerangka hukum dalam Undang-Undang nomor 21 tahun 2011 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengeluarkan berbagai peraturan, mengatur kegiatan perbankan, termasuk aset investasi. OJK berperan dalam mengatur, mengawasi, dan memberikan izin kepada manajer investasi, serta mengawasi penerbitan reksa dana.

Setiap bank memiliki kebijakan internal yang mengatur prosedur penjualan aset investasi. Bank menerapkan kriteria tertentu untuk menentukan aset mana yang akan dijual berdasarkan analisis yang cermat. Selain itu, bank juga melakukan audit internal untuk memastikan bahwa proses penjualan aset dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan peraturan yang mengatur proses penjualan aset investasi di bank memiliki peran krusial dalam menjaga kepercayaan dan kestabilan sistem

keuangan. Regulasi yang tegas dan terstruktur memastikan setiap transaksi berjalan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus memberikan perlindungan kepada nasabah serta menjaga keseimbangan pasar.

Regulasi penting antara lain:

- A. POJK No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Regulasi ini mengatur mekanisme pengelolaan dan distribusi reksa dana yang melibatkan lembaga keuangan, termasuk bank, sebagai agen penjual efek reksa dana.
- B. POJK No. 48/POJK.04/2020 tentang Agen Penjual Efek Reksa Dana. Regulasi ini menetapkan pedoman perilaku dan prosedur pendaftaran bagi bank atau lembaga keuangan lain yang berperan sebagai agen penjual efek reksa dana.

BAB III

METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

3.1 Desain Penulisan

Desain penulisan yang digunakan adalah deskriptif. Penulisan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem penjualan yang ada di perusahaan berdasarkan informasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanjung Karang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, data kualitatif digunakan, yang artinya data yang diperoleh merupakan data yang berbentuk penjelasan naratif dari sumber, bukan data numerik seperti data kuantitatif.

3.2.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan yaitu :

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan sudah dipublikasikan secara luas maupun terbatas, bukan oleh peneliti sendiri. Dalam hal data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan catatan yang dipakai dalam menunjang sistem informasi akuntansi penjualan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tanjung Karang.

b. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri langsung dari objeknya dengan pengumpulan data yang didapatkan dari pengamatan selama praktek kerja lapangan melalui wawancara terhadap beberapa pegawai.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai penulis di laporan akhir ini diperoleh sesuai dengan Fenomena yang dibahas menggunakan cara sebagai berikut:

3.3.1 Metode Observasi

Observasi adalah sebuah metode atau proses untuk mengumpulkan informasi dan data dengan cara mengamati secara langsung dan sistematis terhadap suatu objek,

fenomena, perilaku, atau peristiwa dalam lingkungan alami atau buatan.

3.3.2 Metode Pustaka

Metode ini adalah proses pencarian dan pengumpulan data yang dibantu oleh alat berupa buku serta jurnal-jurnal yang diakses melalui internet. Dengan metode ini, tentunya membantu untuk mendapatkan informasi yang dijadikan bahan tambahan agar dapat melengkapi suatu penulisan sebagai penunjang dalam penyusunan laporan akhir.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Metode ini adalah proses mengumpulkan data berupa gambar atau foto. Metode ini dipakai untuk memperoleh data terkait struktur organisasi dan berkas nasabah yang bersangkutan.

3.4 Objek kerja praktik

3.4.1 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Gambar 3.1 Logo PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia pada awalnya didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah, pada tanggal 16 Desember 1895. Didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Awalnya diberi nama “De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden” yang bertujuan ke masyarakat kecil. BRI fokus pada pemberian layanan simpan pinjam pada masyarakat desa. Bank tersebut beberapa kali merubah nama, seiringnya waktu BRI terus berkembang dan memperluas jangkauan layanannya. BRI menjadi salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia dengan fokus pada layanan perbankan untuk usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM). Pada tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas (PT) berdasarkan Undang-Undang perbankan No. 7 Tahun 1992. Saat itu kepemilikan BRI masih

100% di tangan pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003 pemerintah memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yang hingga masih digunakan hingga sampai saat ini. Secara singkat, BRI didirikan sebagai lembaga keuangan yang bertujuan untuk membantu masyarakat kecil, kemudian berkembang menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia. BRI telah menjadi pilar penting dalam perekonomian Indonesia.

3.4.2 Profil BRI *Priority* Unit Tanjung Karang

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia, memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Dengan jaringan yang luas dan beragam produk serta layanan, salah satu layanannya yaitu BRI Prioritas layanan perbankan eksklusif dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang ditunjuk untuk nasabah terpilih dengan tingkat kekayaan tertentu, menawarkan solusi perbankan terintegrasi, manajemen kekayaan, serta berbagai keistimewaan gaya hidup. Layanan BRI prioritas mencakup tiga pilar yaitu:

1. pertama layanan perbankan khusus (*one-stop banking services*) yang dimana pelayanan di sentra layanan BRI prioritas (SLP) atau *priority lounge* yang terpisah dari *banking hall*, layanan bebas antrian dan lebih cepat batas transaksi yang lebih tinggi.
2. Kedua ada manajemen kekayaan (*Wealth Manajemen Services*) layanan konsultasi perencanaan keuangan, investasi, dan asuransi, dan asuransi yang bersifat personal dari *Priority Relationship Manager (RM Priority)* yang profesional dan berpengalaman aksesnya keberbagai produk finansial seperti simpanan, investasi, bancassurance.
3. Ketiga, yaitu keistimewaan gaya hidup, akses gratis ke *executive lounge* bandara di berbagai kota di indonesia, undangan *vvip* ke acara eksklusif, penawaran dan diskon eksklusif dari berbagai merchant rekanan (BRI Prioritas,2025).

Untuk menjadi nasabah BRI Prioritas syarat utamanya yang diperlukan untuk menjadi nasabahnya yaitu total dana kelolaan minimal Rp 500.000.000,00 (Lima

ratus Juta Rupiah) atau Rp 1.000.000.000.00 (Satu Miliar Rupiah) dana yang ditempatkan pada produk simpanan (Tabungan, Giro, Deposito), Investasi, dan Bancassurance di BRI dana yang ditempatkan bukan berasal dari dana pinjaman BRI. Kepemilikan rekening wajib memiliki rekening tabungan perorangan atas nama sendiri misalnya seperti tabungan BritAma. BRI berupaya untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengoptimalkan pengelolaan aset investasi melalui sistem penjualan yang terstruktur dan terukur (Andini & Rachmawati, 2023)

Keuntungan utama pelayanan prima mendapatkan layanan yang cepat, responsif, dan bebas antrian di sentra layanan BRI Prioritas atau cabang BRI, konsultasi finansial ahli didukung oleh *RM Priority* bersertifikasi untuk konsultasi perencanaan kekayaan yang terpadu dan personal, akses eksklusif fasilitas ruang pertemuan, area parkir khusus dan akses gratis ke *executive lounge* di bandara, dan produk finansial lengkap seperti pilihan produk investasi dan asuransi premium yang disesuaikan tujuan finansial nasabah.

Unit Tanjung Karang adalah salah satu unit kerja BRI yang memegang peranan strategis dalam mendukung operasional dan aktivitas bisnis bank di wilayah Lampung. Sebagai bagian dari jaringan BRI yang luas, unit ini turut berperan dalam proses pengelolaan serta penjualan aset investasi. Tingkat efektivitas sistem penjualan aset investasi di Unit Tanjung Karang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja keuangan maupun citra BRI secara menyeluruh.

3.4.3 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik



Gambar 3.2 PT Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjut Karang

Yang berlokasi Jl. Kamboja No.5, Enggal, Engal, Kota Bandar Lampung, praktik kerja lapangan dilaksanakan tanggal 13 januari 2025 sampai tanggal 28 februari 2025 jam kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Tbk. Unit Tanjung Karang :

Senin-Jumat : 07.20-16.00

Sabtu-minggu : Libur Kerja

Penulis melakukan kerja praktek pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk kantor cabang tanjung karang yang dimulai pada tanggal 13 januari 2025 sampai dengan 28 februari 2025. Selama periode tersebut penulis ditempatkan di bagian Sentra Layanan *Prioritas* dan membantu bagian *Priority Banking Officer* dan *Priority Banking Assistant*. *Priority Banking Assistant* terdiri dari 3 karyawan yang bertugas sebagi *Priority Banking Officer*, *Priority Banking Assistant*, dan *Priority Banking Manajer*. Selama masa Kerja Praktek, penulis melakukan pekerjaan rutin sebagai berikut:

1) Mencatat Register Kartu ATM dan Pin Mailer

Penulis mencatat nomor dan nama dari kartu ATM dan Pin Mailer yang baru masuk di buku register sebelum diberikan kepada nasabah.

2) Melengkapi data nasabah

Penulis mambantu PBO untuk mengisi data nasabah prioritas yang belum lengkap. Berkas yang di isi penulis antara lain berkas reksadana, pergantian kartu, dan pembukaan rekening.

3) Mengantar berkas kepada sekretaris

Mengantar surat ataupun berkas untuk dimintai nomor surat kepada sekretaris, dan juga ada berkas yang perlu ditandatangani Pimpina Cabang.

4) Pembukaan Rekening Giro

Penulis membantu PBO dalam proses pembukaaan giro dengan menyiapkan berkas AR-01 untuk diisi oleh nasabah. Penulis membantu sampai pada pengarsipan berkas.

5) Mengarsip berkas

Setiap hari penulis mengarsip atau memfile berkas yang telah dibuat seperti berkas pergantian kartu, pembukaan rekening, penggantian kartu, reksadana, obligasi, dan deposito.

6) Menyortir Uang

Penulis menyortir uang apakah masih layak tidaknya dengan cara memisahkan uang yang bagus dan tidaknya.

3.5 Visi dan Misi Bidang Usaha Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia

1. Visi

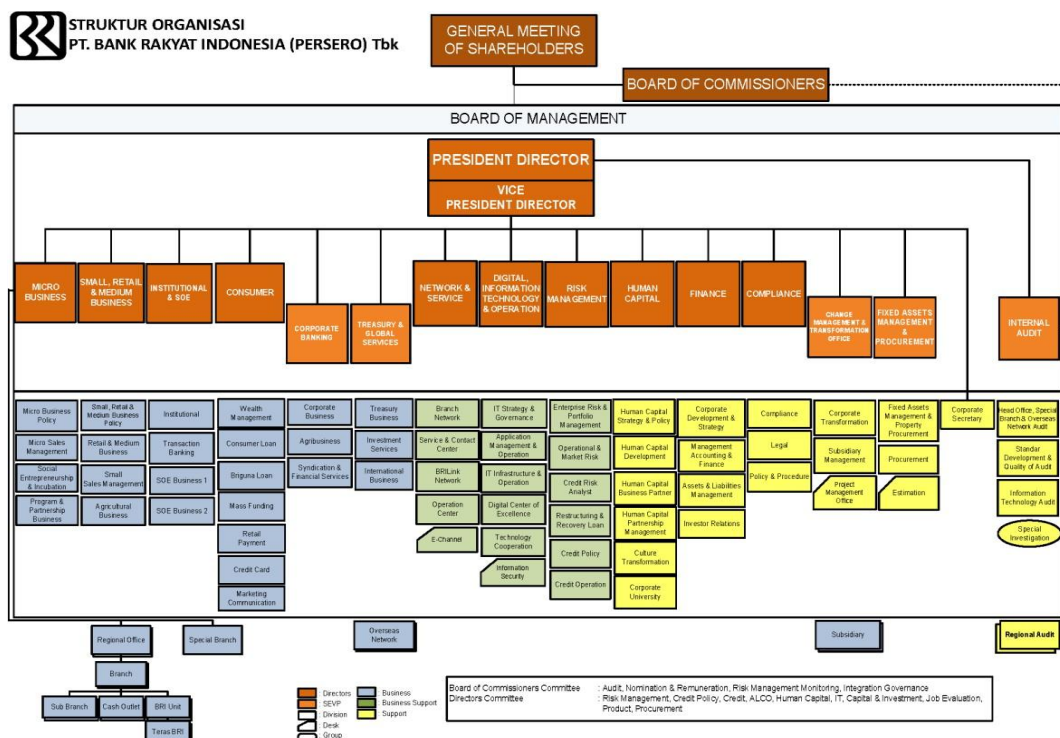
The Most Trusted Lifetime Financial Partner For Sustainable Growth

2. Misi

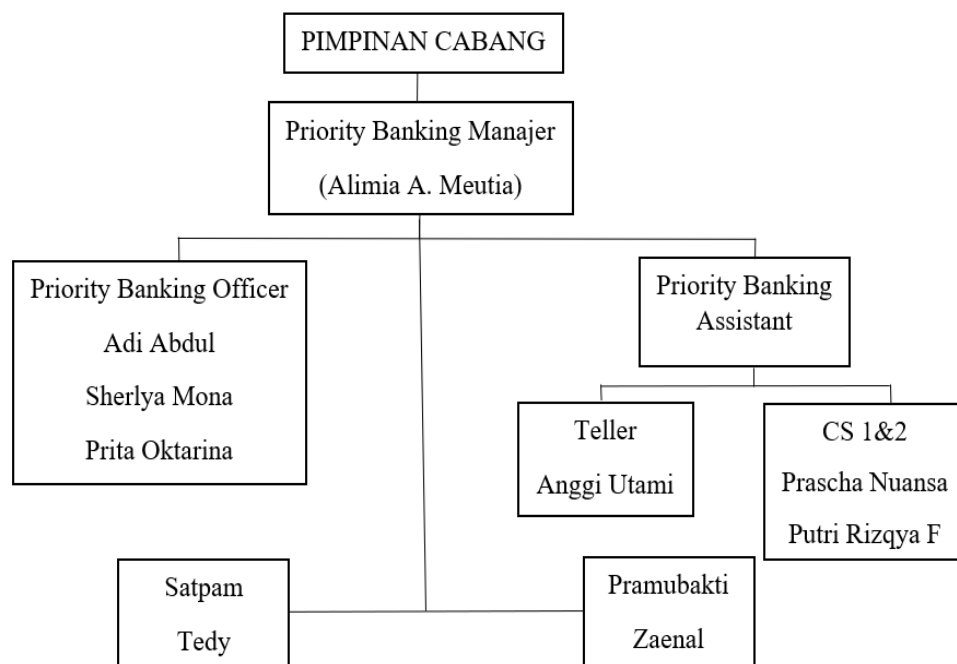
- Memberikan Yang Terbaik
- Menyediakan Pelayanan Yang Prima
- Bekerja dengan Optimal dan Baik

3.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja yang menggambarkan bagaimana tugas-tugas dalam organisasi dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Diagram ini memperlihatkan rantai komando, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, dan rentang kendali, serta menjelaskan jabatan-jabatan yang harus dipertanggungjawabkan oleh setiap karyawan.



Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Pusat



Gambar 3.4 Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia di SLP Tanjung Karang

Masing – masing tugasnya :

Priority Banking Manajer (PBM)

Tugas utama :

- a) Mengembangkan strategi pemasaran untuk menarik dan mempertahankan nasabah prioritas.
- b) Mengelola dan mengawasi tim PBO, memastikan mereka mencapai target kinerja.
- c) Mengevaluasi kinerja layanan dan memastikan standar layanan nasabah prioritas tetap tinggi.
- d) Menjalinkan kerja sama dengan unit lain (seperti treasury, wealth management, dan cabang) untuk memenuhi kebutuhan kompleks nasabah.
- e) Mengatur operasional harian dari Priority Banking Lounge atau area layanan nasabah prioritas.

Priority Banking Officer (PBO)

Tugas utama :

- a) Memberikan konsultasi keuangan dan investasi, termasuk produk seperti deposito, Reksadana , obligasi, dan lainnya
- b) Melayani nasabah prioritas secara personal untuk kebutuhan perbankan mereka
- c) Membangun dan menjaga hubungan jangka panjang dengan nasabah prioritas
- d) Mencapai target penjualan produk yang ditentukan oleh perusahaan
- e) Melakukan *cross-selling* dan *up-selling* produk BRI sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan nasabah.

Priority Banking Assistant (PBA) Teller & Customer Service

Tugas utama :

- a) Memberikan bantuan administrasi dan operasional kepada PBO dan PBM.
- b) Menyambut dan melayani tamu/nasabah *prioritas di Priority Lounge*.
- c) Membantu proses pembukaan rekening, pengajuan produk investasi, atau layanan perbankan lainnya, dan menjadwalkan pertemuan atau layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Kualifikasi Utama, Berpenampilan menarik, ramah, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Pramubakti (Frontliner Support)

Tugas utama :

- a) Menyambut nasabah dengan ramah di area *lounge*.
- b) Menyajikan minuman, *snack*, dan menjaga kerapian ruang tunggu, dan ruang konsultasi.
- c) Membantu menyiapkan dokumen dasar misalnya fotokopi KTP, NPWP.
- d) Menata dan mengelola formulir, brosur produk, serta memastikan ketersediaannya.
- e) Mendukung kegiatan event mini seperti edukasi investasi, gathering kecil, atau aktivitas customer engagement.

Satpam (*Security Officer*)

Tugas utama :

- a) Menyambut nasabah dengan sikap ramah
- b) Melakukan pengawasan area
- c) Mengatur antrean nasabah
- d) Menjalankan SOP keamanan, pelaporan harian, dan kontrol peralatan
- e) Menanyakan kebutuhan nasabah secara sopan dan menginformasikan pramubakti/CS Priority untuk penanganan lebih lanjut.
- f) Mengawal nasabah yang membawa uang dalam jumlah besar jika diperlakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis, dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan investasi reksa dana di BRI Prioritas Unit Tanjung Karang pada dasarnya sudah berjalan sesuai ketentuan OJK, SOP APERD, dan kebijakan internal bank. Proses mulai dari KYC, penilaian profil risiko, penjelasan produk, pengisian dokumen, hingga persetujuan PBO/PBM telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Setiap fungsi seperti PBO, PBA/CS, Teller, dan PBM juga menjalankan perannya dengan baik, meskipun operasional masih sangat bergantung pada proses manual.

Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan penting, yaitu:

1. Sistem Medallion belum otomatis, sehingga tidak mampu mendeteksi kesalahan input nominal, kode produk, maupun ketidaksesuaian dengan profil risiko nasabah, yang meningkatkan risiko *human error*.
2. Belum adanya mekanisme *dual control*, sehingga seluruh proses input hanya dilakukan oleh satu petugas, membuat transaksi rawan terhadap kesalahan.
3. *Quality Control* (QC) belum optimal karena tidak adanya standar checklist verifikasi yang baku, sehingga pemeriksaan masih bergantung pada ketelitian individu.

Secara keseluruhan, sistem sudah berjalan baik tetapi masih memerlukan peningkatan pada aspek otomatisasi, pengendalian internal, dan standar *quality control* agar risiko operasional dapat diminimalkan dan akurasi transaksi semakin terjamin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap sistem penjualan investasi reksa dana di BRI Prioritas Unit Tanjung Karang, penulis memberikan beberapa

saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan efektivitas dan keandalan proses penjualan investasi, yaitu sebagai berikut:

1. Menerapkan mekanisme dual control pada proses input transaksi untuk mengurangi risiko kesalahan dan memperkuat pengendalian internal.
2. Meningkatkan otomatisasi sistem Medallion, terutama fitur validasi nominal, kode produk, serta kecocokan produk dengan profil risiko nasabah.
3. Membuat checklist Quality Control (QC) sebagai standar pemeriksaan agar verifikasi data lebih terstruktur dan tidak hanya bergantung pada ketelitian petugas.
4. Memberikan pelatihan berkala kepada CS/PBA dan teller mengenai produk investasi, SOP penjualan, dan penggunaan sistem.

Melalui perbaikan tersebut, diharapkan sistem penjualan investasi reksa dana di BRI Prioritas Unit Tanjung Karang dapat berjalan lebih efektif, aman, dan mampu memberikan pelayanan transaksi investasi yang lebih baik kepada nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, R. D. (2020). Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis*, 4(1). <https://doi.org/10.37339/jurnale-bis.v4i1.242>
- Andini, & Rachmawati. (2023). Digitalisasi Penjualan Surat Berharga Negara (SBN) Ritel Melalui Platform Perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Investasi Digital*, 4(2), 67–78.
<https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/JKID/article/view/6059>
- BRI Prioritas – Privileges Banking BRI. (2025). Alamat Bank.
https://alamatbank.sahamu.com/bri-prioritas-privileges-banking-bri/?utm_source
- Curi, C., & Murgia, M. (2020). Asset Sales: Markets and Selling Procedures. In *Corporate Disposals and Divestitures: An International Perspective*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-49573-2_2
- El-Ebiary, Y. A. B., & Alawi, N. A. (2020). The Risks of Accounting Information Systems. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(10), 3809–3812.
https://www.researchgate.net/publication/344712177_The_Risks_of_Accounting_Information_Systems
- Hidayat, R. &. (2023). Digitalisasi Investasi dan Layanan Perbankan: Transformasi Produk Keuangan di Era Fintech. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 112–123.
<https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JMBI/article/view/6123>
- IAI. (2023). *PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jannah, M., Hazmi, Y., Fitri, N. J., & Ashar, M. H. (2024). Internal Controls in the System Accounting Information. *West Science Accounting and Finance*, 2(02), 163–173. <https://doi.org/10.58812/wsaf.v2i02.1064>
- Mustopa, M., Junaedi, I., & Sianipar, A. Z. (2021). Sistem Informasi Penjualan dan Pengendalian Stock Barang Bangunan Pada Toko Bangunan Delima. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(2), 105–116.
<https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i2.447>
- Nurhidayah, S. (2022). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Media Penerbit Indonesia. [http://repository.mediapenerbitindonesia.com/210/1/T308 - MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO.pdf](http://repository.mediapenerbitindonesia.com/210/1/T308-MANAJEMEN%20INVESTASI%20DAN%20PORTOFOLIO.pdf)
- OJK. (2016). *POJK No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif*.
[https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Reksa-Dana-Berbentuk-Kontrak-Investasi-Kolektif/pojk 23 2016.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Reksa-Dana-Berbentuk-Kontrak-Investasi-Kolektif/pojk%2023%202016.pdf)

- Paningrum, S. E. D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*.
- Siqani, S. H., & Vokshi, N. B. (2023). Analysing the impact of accounting information system components in enhancing the AIS performance in enterprises. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 17(2), 429–435. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v17i2.1195>
- Tambunan, A., & Indriani, S. (2023). The Effect of Accounting Information Systems on the Effectiveness of MSME Accounting Reporting in the Rawa Gebang Market, Langkat Regency. *Accounting and Business Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.54248/abj.v5i2.4675>
- Thabroni, G. (2022). *Pengertian Pemasaran dilengkapi Strategi, Fungsi, Bauran, dsb*. Serupa.id. https://serupa.id/pengertian-pemasaran-dilengkapi-strategi-fungsi-bauran-dsb/?utm_source=chatgpt.com
- Ugalde, A. F., & Naranjo-Gil, D. (2020). Management Accounting Systems, Top Management Teams, and Sustainable Knowledge Acquisition: Effects on Performance. *Sustainability*, 12(5), 2132. <https://doi.org/10.3390/su12052132>
- Wulandari, S. &. (2023). Analisis Pengaruh Digital Banking terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Deposito di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 5(1), 45–56. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/JEBI/article/view/5827>